



2.000 Pedagang Pasar Ikut Kirab

YOGYA,TRIBUN -Sedikitnya 2.200 peserta yang terdiri dari para pedagang 32 pasar tradisional di Kota Yogyakarta mengikuti kirab menyemarakkan hari ulang tahun ke-258 Kota Gudeg. Mereka berjalan beriringan mulai dari Jalan Pabringan Beringharjo hingga Pasar Ngasem, Kamis (2/10) siang.

Para pedagang juga membawa gunungan berisi sayuran dan buah dagangan, sembari berkreatifitas menampilkan berbagai kesenian tari dan musik tradisional.

Kirab tersebut dilepas oleh Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Iring-iringan pedagang diawali barisan kuda yang ditunggangi pejabat dinas pasar. Di belakangnya, wali kota menaiki andong disusul para pedagang. Secara keseluruhan, iring-iringan para pedagang itu cukup menyita perhatian masyarakat dan wisatawan. Pasaunya, selain gunungan berupa sayur dan buah, ada

■ Bersambung ke Hal 14

2.000 Pedagang

Sambungan Hal 13

pula barang bekas seperti onderdil pasar Klithikan.

Terik siang kemarin nampaknya tak menyurutkan semangat para pedagang. Iustru selama perjalanan itu keakraban mereka terlihat. Mereka berjalan dari Pabringan menuju Alun-Alun Utara, ke arah Kauman, Ngabean, perempatan Tamansari, baru kemudian menuju Pasar Ngasem.

Ketika kirab mendekati tujuan akhir di Pasar Ngasem, seekor kuda ditunggangi seorang pejabat dinas mendadak berontak. Insiden itu membuat penunggang terjatuh. Namun, panitia yang mengawal kuda sejak *start* langsung mengendalikannya. Kirab pun berjalan lagi.

Ketua Dewan Pimpinan Daerah Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI), Syaherman, menyampaikannya, kirab sekaligus demi meningkatkan tingkat kunjungan ke pasar. Dengan slogan "Pasare Resik, Rezekine Apik Sik Tuku Ra Kecelik" harapannya omzet pedagang naik.

"Di sini para pedagang juga menunjukkan kreatifitasnya. Semua terlibat dan ada sarasehan pula," ujarnya kemarin.

Ketua Panitia Kirab Pasar, Supartomo, menyampaikan, peserta kirab didukung juga dari kepolisian, KPP Pratama, dan perbankan. Menurutnya, kirab sekaligus sebagai promosi pasar tradisional. De-

ngan begitu, pasar tradisional dapat dipertahankan dan tetap menarik pembeli.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi, mengatakan, kegiatan tersebut menunjukkan rasa syukur para pedagang. Dia pun menyalakan apresiasi terhadap para pedagang.

Haryadi juga mengaku siap jika pasar tradisional Kota Yogyakarta akan menjadi bagian dari pasar wisata. Salah satu pasar yang kerap menjadi tujuan wisata, selama ini adalah Beringharjo. Namun, Haryadi mengakui bahwa saat ini pasar harus dibenahi. "Kita tunjukkan bahwa pasar kota memang istimewa dan luar biasa," katanya. (tose)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005